



Targetkan PAD Rp1,832 Triliun

■ Pemkot Yogya Pacu Pembayaran PBB-P2 Lewat Pekan Panutan Pajak

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta menggelar Pekan Panutan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Tahun 2026 di Graha Pandawa, Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Kamis (4/6). Langkah ini diambil seiring dengan target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Yogyakarta tahun 2026 yang dipatok cukup tinggi, yakni sebesar Rp1,832 triliun.

Khusus dari sektor PBB-P2, target tahun ini dinaikkan menjadi Rp140 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yang berada di angka Rp130 miliar. Meski ada kenaikan target yang cukup signifikan, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan, mengaku optimistis angka tersebut dapat terealisasi.

Keyakinan ini berkaca pada tingginya antusiasme masyarakat atau wajib pa-

jak, disertai berbagai inovasi kemudahan pembayaran berbasis digital yang terus dikembangkan. "Insyaallah kami optimistis bisa tercapai untuk target 2026. Kami melihat antusiasme warga luar biasa, ditambah lagi kita berikan berbagai kemudahan dalam pembayaran," urainya, Kamis (4/6).

Wawan menjelaskan, deretan inovasi digital seperti integrasi sistem pembayaran melalui QRIS menjadi pembeda utama pelayanan di Kota Pelajar. Melalui skema pembayaran non-tunai tersebut, wajib pajak kini cukup menekan menu pada gawai, dan nominal transaksi langsung muncul untuk diselesaikan.

"Inovasi digitalisasi pelayanan terkait pembayaran pajak di Kota Yogyakarta ini bahkan menjadi percontohan bagi daerah-daerah lain di Indonesia," imbuhnya.

Menyikapi situasi ekonomi terkini, Wawan mengakui, iklim investasi masih cenderung melandai, di mana para pelaku usaha tampak menahan diri untuk ekspansi baru. Kendati demikian, untuk sektor rutinitas masyarakat seperti pemenuhan kewajiban pajak, pergerakannya diyakini masih berjalan dengan sangat baik.

Namun, ia menyayangkan, banyak masyarakat yang memilih membayarkan pajak di masa-masa akhir tenggat waktu karena belum memahami kemudahan yang ada. "Sebenarnya kalau membayar di awal, pemerintah memberikan stimulus berupa diskon sebesar 5 persen. Ini tentu mengurangi beban," terangnya.

Potongan langsung
Sementara, Kepala Bidang Pembukuan, Penagihan, dan Pengembangan Pen-

dapatan Daerah BPKAD Kota Yogyakarta, Putut Purawandono, menjelaskan, pekan panutan pajak memberikan potongan langsung sebesar 5 persen.

Kebijakan tersebut, berlaku secara khusus untuk ketetapan pajak yang dibayarkan sepanjang hari Kamis (4/6), mulai pukul 00.00 hingga 23.59 WIB. "Acara hari ini adalah salah satu bentuk penghargaan dari Pemkot Yogyakarta kepada warga, khususnya wajib pajak yang tertib dan patuh berkontribusi bagi pembangunan kota," katanya.

Tak hanya diskon, wajib pajak yang hadir di Graha Pandawa juga dimanjakan dengan suvenir dan berbagai doorprize menarik, mulai dari TV, kulkas, mesin cuci, hingga hadiah utama sepeda motor. Tercatat ada sekitar 690 Nomor Objek Pajak (NOP) yang mengonfirmasi hadir

dalam acara tersebut, termasuk jajaran pimpinan Pemkot Yogyakarta sebagai teladan bagi masyarakat. Terkait distribusi Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT), BPKAD Kota Yogyakarta mencatat telah menyebarluaskan sebanyak 97.802 lembar fisik SPPT PBB-P2 berwarna oranye ke masyarakat pada 2026.

Guna menghindari keterlambatan distribusi fisik di masa mendatang, BPKAD mengimbau masyarakat untuk beralih ke layanan digital E-SPPT yang dapat diunduh melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

"Lewat E-SPPT, dokumen berbentuk digital dan bisa diunduh sejak awal Januari. Jadi masyarakat tidak perlu khawatir lagi suratnya hilang atau telat menerima," pungkas Putut. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005